

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI PADI ORGANIK, SEMI  
ORGANIK dan PADI NON-ORGANIK  
(Studi Kasus di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**VIKO MAHENDRA**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**MALANG**

**2015**

## RINGKASAN

**VIKO MAHENDRA. 105040101111055.** Analisis Komparatif Usahatani Padi organik, Padi Semi Organik dan Padi Non-organik (Studi Kasus di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). Di bawah bimbingan Ir. Agustina Shinta H. W., MP dan Fitria Dina, SP. MP.

---

Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Beras yang merupakan bahan makanan pokok sebagian besar rakyat Indonesia yaitu sekitar 90 persen mengkonsumsi beras. Tingginya kebutuhan beras disebabkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia beranggapan bahwa beras merupakan makanan pokok yang belum dapat digantikan keberadaannya. Bertambahnya jumlah penduduk ini menyebabkan berbagai permasalahan diantaranya harus adanya ketersediaan akan pangan dalam jumlah besar.

Pertanian organik merupakan suatu sistem pertanian yang didesain dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan produktivitas yang berkelanjutan. Pertanian organik selain ramah lingkungan juga tidak memberi dampak yang membahayakan kepada manusia itu sendiri bila mengkonsumsi hasil-hasil pertanian organik, seperti padi/beras, sayuran dan buah-buahan. Dalam segi modal, usaha pertanian organik relatif kecil dan hampir semua lapisan masyarakat bisa melakukannya. Padi merupakan tanaman penghasil beras, sementara itu beras merupakan makanan pokok bagi lebih dari separuh penduduk Asia. Beras bernilai ekonomi tinggi karena besarnya pangsa pasar yang dimilikinya. Padi organik mempunyai prospek pasar yang bagus. Usahatani padi organik mempunyai peluang untuk terus ditingkatkan dan memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani padi non organik.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tingkat pendapatan dari usahatani padi organik, semi organik dan usahatani padi non-organik? 2) Bagaimana efisiensi usahatani padi organik, semi organik dan non-organik di Desa Bocek?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk menganalisis tingkat pendapatn dari usahatani padi organik, padi semi organik dan padi non-organik; 2) Untuk menganalisis efisiensi usahatani padi organik, usahatani padi semi organik dan usahatani padi non-organik. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) pendapatan usahatani padi organik diduga lebih tinggi daripada usahatani padi semi organik dan usahatani padi non-organik; 2) efisiensi usahatani padi organik diduga lebih tinggi daripada efisiensi usahatani padi semi organik dan usahatani padi non-organik.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara (*purposive*) yaitu di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah petani padi organik, padi semi organik dan padi non-organik. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *slovin* dan metode *cluster sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usahatani.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu total biaya yang dikeluarkan dalam satu musim tanam per hektar pada usahatani padi organik di daerah penelitian yaitu sebesar Rp. 3.938.320,-. Pada usahatani padi semi organik total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.446.420,-, sedangkan



pada usahatani padi non-organik total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 5.111.952,-. Perbedaan tersebut dikarenakan terdapat perbedaan pada harga pupuk yang digunakan dimana harga pupuk organik lebih murah dibandingkan dengan pupuk kimia. Penerimaan pada usahatani padi organik pada daerah penelitian yaitu sebesar Rp.18.960.000,- pada usahatani padi semi organik penerimaan usahatani yaitu sebesar Rp. 18.512.857,- sedangkan pada usahatani padi non-organik penerimaan usahatani yaitu sebesar Rp. 20.470.345,-. Perbedaan penerimaan disebabkan oleh perbedaan hasil produksi serta tidak ada perbedaan pada harga jual menyebabkan terjadinya perbedaan pada penerimaan. Rata-rata pendapatan usahatani padi yang diterima oleh petani padi non-organik sebesar Rp. 15.358.393/Ha dengan hasil produksi sebesar 6110 kg/ha, lebih tinggi dibandingkan rata-rata perolehan pendapatan usahatani padi semi organik sebesar Rp. 14.066.437/Ha dengan hasil produksi sebesar 5500 kg/ha dan pendapatan usahatani padi non-organik pada tempat penelitian sebesar Rp. 15.021.680/Ha dengan hasil produksi sebesar 5600 kg/ha. Tingginya produksi yang dihasilkan oleh petani padi non-organik, menyebabkan adanya perbedaan penerimaan sehingga mengakibatkan terjadinya perbedaan pada pendapatan yang diterima oleh petani padi organik dan petani padi semi organik. Hasil analisis R/C ratio menunjukkan bahwa usahatani padi organik, usahatani padi semi organik dan usahatani padi non-organik di daerah penelitian layak dengan masing-masing menunjukkan nilai yaitu 4,8, 4,2 dan 4,0.

Saran yang dapat diberikan adalah: 1) Berdasarkan dari penelitian harga jual dari petani padi organik masih dianggap sama dengan padi lainnya ini mengakibatkan kurang berkembangnya usahatani padi organik di sana dikarenakan tidak ada perbedaan harga jual, sebaiknya pemerintah atau dinas terkait memberikan bantuan berupa pemberian insentif terhadap para petani padi organik dalam pembelian input agar pertanian organik dapat lebih berkembang lagi. 2) Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa usahatani padi organik memberikan hasil yang tidak berbeda dengan padi non-organik ini menunjukkan bahwa hasil produksi dari padi organik bisa menyamai produksi dari padi non-organik, maka dari itu perlu adanya pembinaan agar petani dapat mengelola sumberdaya secara organik karena usahatani padi organik dapat memberikan hasil yang bisa bersaing dengan hasil produksi dari padi non-organik.

## SUMMARY

**VIKO MAHENDRA. 105040101111055.** Comparative Analysis of Organic Rice Farming, Semi-organic Rice and Non-organic Rice (Case Studies in Bocek Village, Karangploso District, Malang Regency). Under the Guidance of Ir. Agustina Shinta H. W ., MP and Fitria Dina, SP. MP.

---

Rice is a food material which produce rice. Rice which is the main food material for many Indonesian people which is about 90 persen consume rice. The high need of rice is because many Indonesian people think that rice is main food that havenot been replaced yet. Increasing population make some problems like a need for food readiness in huge numbers.

Organic farm is a farm system which designed and managed so it can create continous productivity. Organic farm is eco friendly and it also not giving a dangerous impact for man of consuming organic farm result like rice/rice, vegetables and fruits. From capital side, organic farming relatively small and almost all people can do it. Rice is a plant that produce rice, and also a main food for more than half of Asian people. Rice have a high economic value because of its huge market. Organic rice have a good market prospect. Organic rice farming have chance to be increased and possible to make higher profit compared with non organic rice farming.

This research's problems are: 1) How is the income level from organic rice farming, semi organic and non organic? 2) How is the farming efficiency of organic rice, semi organic and non organic on Bocek Village? This research purpose is: 1) To analyze income level from organic rice farming, semi organic rice and non organic rice; 2) To analyze framing efficiency of organic rice, semi organic rice and non organic rice. Hypothesis im this research are: 1) Farming income of organic rice allegedly higher than semi organic rice farming and non organic rice farming; 2) Farming efficiency of organic rice is allegedly higher than semi organic rice farming and non organic rice farming.

Location determined by purposive method in Bocek Village Karangploso District Malang Regency. In this research, respondent taken are organic rice farmer,semi organic farmer and non organic farmer. In this research, sampling using with slovin method. Data analysis method in this research is farming analysis.

Based on the results and discussion can be concluded that the total costs incurred in one growing season per hectare in organic rice farming in the area of research that is Rp. 3.93832 million, -. In the semi-organic rice farming total cost of Rp. 4.44642 million, -, whereas the non-organic rice farming total cost of Rp. 5,111,952, -. The difference is because there is a difference in the price of fertilizer used in which the price of organic fertilizer is cheaper than chemical fertilizers. Reception on organic rice farming in the area of research that is equal Rp.18.960.000, - the semi-organic rice farming farm receipts in the amount of Rp. 18,512,857, - whereas in the non-organic rice farming farm receipts in the amount of Rp. 20,470,345, -. The difference is caused by differences in acceptance of production and there is no difference in selling price caused a gap at the reception. The average income of rice farming received by non-organic rice farmers Rp. 15,358,393 / ha with a production of 6.110 kg / ha, higher than the average



revenue semi-organic rice farming income of Rp. 14,066,437 / ha with a production of 5.500 kg / ha and income of non-organic rice farming on a study of Rp. 15.02168 million / ha with a production of 5.600 kg / ha. The high production produced by non-organic rice farmers, causing the difference in acceptance, which causes the difference in the income received by farmers of organic rice and rice farmers organic spring. The results of the analysis of R / C ratio indicates that organic rice farming, semi-organic rice farming and non-organic rice farming research area worthy with each show the value is 4.8, 4.2 and 4.0. Suggestion that can be gave are: 1) Based on the research sales price of organic rice farmers are still considered to be the same as other rice has resulted in less development of organic rice farming there because there was no difference in the selling price , should the government or related agencies to provide assistance in the form of incentives to organic rice farmers in the purchase of inputs that organic agriculture can grow even more. 2 ) Based on the results of these studies it is known that organic rice farming results do not differ from non - organic rice showed that the production of organic rice could match the production of non - organic rice , hence the need for the existence of pembinaan so that farmers can manage organic resource for organic rice farming can provide results that can compete with the production of non - organic rice .



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Komparatif Usahatani Padi Organik, Padi Semi Organik dan Padi Non-organik (Studi Kasus Di Desa Bocek Kecamatan Karangpoloso, Kabupaten Malang).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan petunjuk dalam penyusunan hasil penelitian ini, sehingga hasil penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. Agustina Shinta HW, MP selaku Dosen Pembimbing Utama atas segala pengarahan, waktu, saran dan bimbingan yang telah diberikan.
2. Ibu Fitria Dina Riana, SP.,MP selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala pengarahan, waktu, saran dan bimbingan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Februari 2015

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Blitar Jawa Timur pada tanggal 25 Mei 1992 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Totok Sunarto dan Ibu Sri Astutik. Penulis memulai di bangku pendidikan di TK Yayasan Pupuk Kalimantan Timur Bontang pada tahun 1996-1998. Kemudian penulis melanjutkan bangku pendidikan SD Yayasan Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 1998-2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Yayasan Pupuk Kaltim Bontang dan lulus tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bontang dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, melalui jalur PSB Universitas Brawijaya penulis melanjutkan studi ke jenjang Srata-1 (S1) dan diterima sebagai mahasiswi di Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang hingga tahun 2015.



Malang, Februari 2015

Penulis



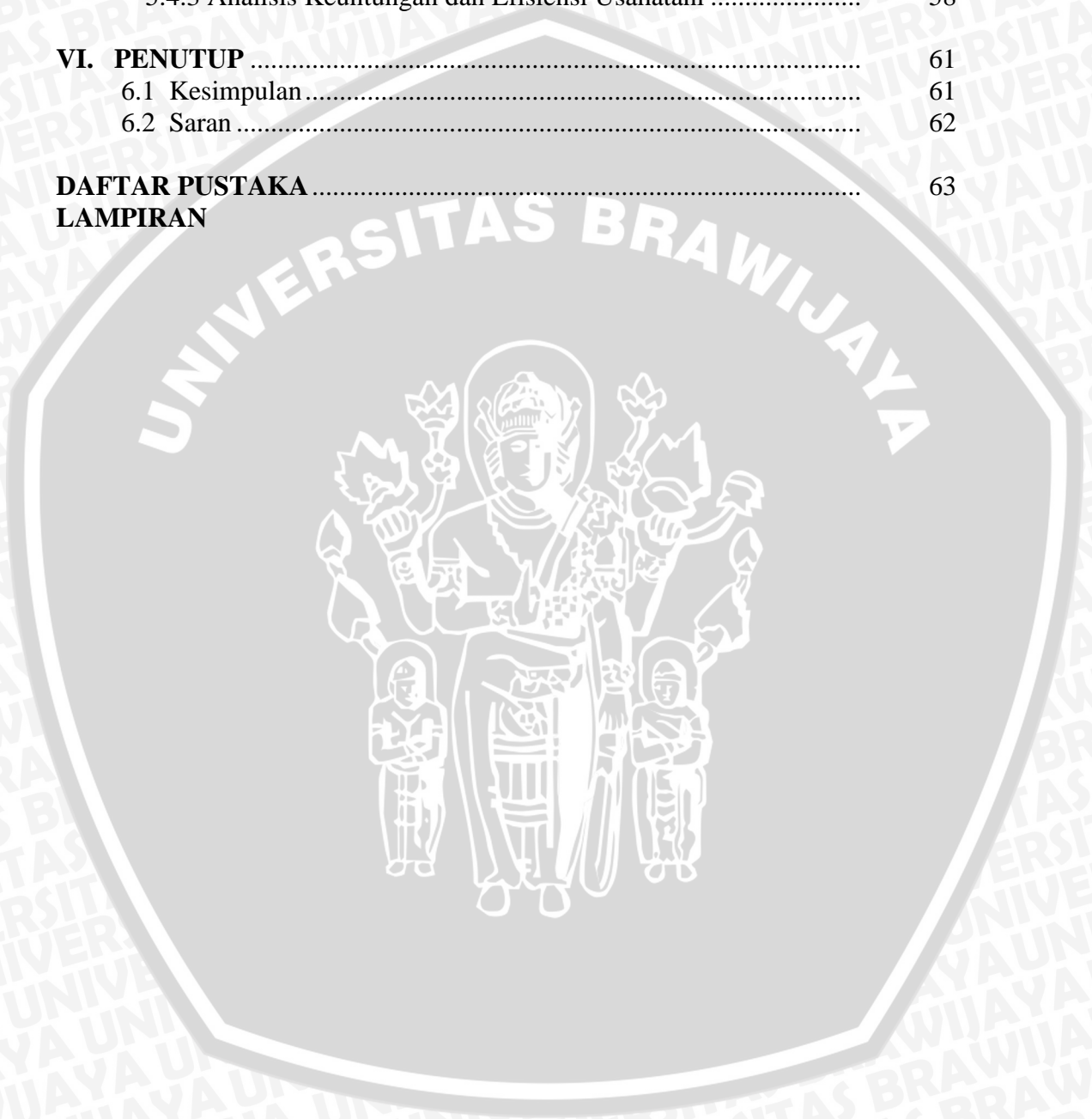
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Tinjauan Komoditas Padi .....	9
2.3 Pertanian Non-organik .....	11
2.4 Pertanian Semi organik .....	11
2.5 Pertanian Organik .....	12
2.6 Konsep Usahatani .....	16
2.7 Konsep Biaya .....	18
2.8 Konsep Penerimaan .....	20
2.9 Konsep Pendapatan Usahatani .....	20
2.10 Konsep Efisiensi Usahatani .....	21
<b>III. KERANGKA TEORITIS</b> .....	23
3.1 Kerangka Pemikiran .....	23
3.2 Hipotesis .....	26
3.3 Batasan Masalah .....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.5 Definisi Pengukuran Variabel .....	29
<b>IV. METODE PENELITIAN</b> .....	34
4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	34
4.2 Metode Penentuan Responden .....	34
4.3 Metode Pengambilan Data .....	35
4.4 Metode Analisis Data .....	36
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
5.1 Keadaan Daerah Penelitian .....	39
5.1.1 Letak Geografis dan Topografi Desa .....	39
5.1.2 Data Jumlah Penduduk .....	40
5.2 Karakteristik Responden .....	42





5.3 Keadaan Pertanian Di Desa Bocek .....	47
5.4 Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik, Padi Semi Organi Dan Padi Non-organik .....	49
5.4.1 Analisis Biaya Usahatani .....	49
5.4.2 Analisis Perbandingan Penerimaan Usahatani .....	57
5.4.3 Analisis Keuntungan dan Efisiensi Usahatani .....	58
<b>VI. PENUTUP</b> .....	61
6.1 Kesimpulan .....	61
6.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Tanaman Padi Provinsi Jawa Timur.....	2
2.	Pedoman Praktek Pertanian Organik .....	14
3.	Definisi Pengukuran Variabel .....	29
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bocek .....	40
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur .....	41
6.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bocek.....	41
7.	Karakteristik Petani Padi Organik, Padi Semi Organik Dan Padi Non-Organik Berdasarkan Kelompok Umur .....	43
8.	Karakteristik Petani Padi Organik, Padi Semi Organik Dan Padi Non-Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
9.	Karakteristik Petani Padi Organik, Padi Semi Organik Dan Padi Non-Organik Berdasarkan Luas Lahan.....	44
10.	Karakteristik Petani Padi Organik, Padi Semi Organik Dan Padi Non-Organik Berdasarkan Status Usahatani.....	45
11.	Karakteristik Petani Padi Organik, Padi Semi Organik Dan Padi Non-Organik Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	46
12.	Rata-rata Biaya Usahtani dalam Satu Musim Tanam Usahatani Padi Organik, Padi Semi Organik dan Padi Non-Organik per 1 Ha di Desa Bocek.....	50
13.	Rata - rata Penerimaan dalam Satu Musim Tanam Usahatani Padi Organik, Padi Semi Organik dan Padi Non-organik Di Desa Bocek.....	57
14.	Keuntungan dan Efisiensi dalam Satu Musim Tanam Usahatani Padi Organik, Padi Semi Organik dan Padi Non-organik Di Desa Bocek.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka alur berpikir analisis komparatif padi organik, padi semi organik dan padi non-organik.....	13



**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisioner Penelitian Usahatani Padi Organik dan Padi Semi Organik.....	66
2.	Kuisioner Penelitian Usahatani Padi Non-Organik.....	70
3.	Identitas Responden Usahatani Padi Organik, Padi Semi Organik dan Padi Non-organik .....	74
4.	Penerimaan Total Usahatani Padi Organik Di Desa Bocek per musim Per Ha.....	76
5.	Penerimaan Total Usahatani Padi Semi Organik Di Desa Bocek per Musim Per Ha .....	77
6.	Penerimaan Total Usahatani Padi Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	78
7.	Pendapatan Total Usahatani Padi Organik Di Desa Bocek per musim per Ha.....	79
8.	Pendapatan Total Usahatani Padi Semi Organik Di Desa Bocek per Musim per Ha .....	80
9.	Pendapatan Total Usahatani Padi Non-Organik Di Desa Bocek per Musim per Ha .....	81
10.	Total Fix Cost Usahatani Padi Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	82
11.	Total Fix Cost Usahatani Padi Semi Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	83
12.	Total Fix Cost Usahatani Padi Non- Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	84
13.	Total Variabel Cost Usahatani Padi Organik Di Desa Bocek per musim per Ha.....	85
14.	Total Fix Cost Usahatani Padi Semi Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	86
15.	Total Fix Cost Usahatani Padi Non-Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	87





16.	Total Cost Usahatani Padi Organik Di Desa Bocek per musim Per Ha.....	88
17.	Total Cost Usahatani Padi Semi Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	89
18.	Total Fix Cost Usahatani Padi Non-Organik Di Desa Bocek per musim per Ha .....	90

